

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu berupa analisis mengenai pengaruh volume pembiayaan, CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2015 - 2018, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015 - 2018. Hal ini tidak terlepas dari fungsi intermediasi bank sebagai perantara keuangan untuk kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit untuk bank konvensional. Oleh karena itu, sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga bagi bank konvensional.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015 - 2018. Hal ini mungkin disebabkan karena peningkatan modal yang dilakukan oleh bank digunakan untuk investasi terhadap aset yang tidak likuid dari pada digunakan untuk kegiatan yang dapat meningkatkan keuntungan bank yang mengandung banyak risiko dan juga digunakan oleh bank untuk mengcover pembiayaan bermasalah melalui penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015 - 2018. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba yang diperoleh bank.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015 - 2018. Semakin kecil nilai dari variabel BOPO menunjukkan semakin efisien pula bank dalam mempergunakan sumber daya yang ada serta mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan sebaik mungkin. Semakin efisien bank, maka kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi akan sangat besar karena bank telah dapat mengurangi bentuk kegiatan yang tidak menguntungkan.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015 - 2018. Hal ini berarti bahwa peningkatan dalam nilai FDR tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan bank umum syariah. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan bahwa bank umum syariah semakin efektif dalam menyalurkan pembiayaan. Semakin efektif penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank maka semakin efisien pula fungsi utama bank sebagai lembaga intermediasi (perantara) telah dijalankan dengan baik sehingga keuntungan bank juga naik.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume pembiayaan, CAR, NPF, BOPO dan FDR secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015 - 2018. Hal ini berarti bahwa fakto-faktor yang mampu meningkatkan keuntungan bank (ROA) terdiri dari besarnya pembiayaan, struktur modal yang kuat, rendahnya pembiayaan bermasalah, efisiensi penggunaan dana dan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan dibandingkan dengan dana yang dihimpun oleh bank.

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) diperoleh nilai sebesar 0,6482 atau 64,8% yang menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu ROA dipengaruhi oleh kelima variabel independen yaitu volume pembiayaan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Rasio Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to*

Deposit Ratio (FDR). Sedangkan sisanya yaitu 35,2% dipengaruhi oleh faktor di luar model.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan sumbangan kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga keuangan perbankan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya, menjaga likuiditas dan memaksimalkan ekspansi pembiayaan sehingga meningkatkan laba.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai volume pembiayaan, CAR, NPF, BOPO, dan FDR, tetapi juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain dalam hubungannya dengan peningkatan profitabilitas seperti skor akhir GCG, dan rasio aktiva lainnya serta faktor eksternal lain seperti kondisi ekonomi, perubahan nilai tukar, suku bunga dll.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya memperpanjang periode penelitian dan memperluas objek penelitian tidak hanya pada bank umum syariah (BUS) tetapi juga terhadap bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) dan unit usaha syariah (UUS) serta bank konvensional. Dikarenakan perkembangan dunia perbankan saat ini cukup pesat sehingga pengaruh yang ditimbulkan oleh masing-masing dapat berbeda. Selain itu, tidak sepenuhnya bergantung pada data sekunder saja, melainkan juga data primer dengan kuisioner terbuka atau metode wawancara untuk melihat persepsi manajemen terhadap masing-masing variabel agar memberikan hasil yang lebih valid dan menyeluruh.